

BAB 4

PENUTUP

Bab ini berisi pemaparan terhadap kesimpulan asuhan keperawatan masalah gangguan komunikasi verbal pada pasien demensia. Saran yang berkaitan dengan penulis karya ilmiah ini juga dijelaskan agar menjadi rekomendasi untuk perbaikan pelayanan keperawatan dimasa yang akan datang.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan klien memiliki riwayat penyakit stroke, data gejala dan tanda mayor minor objektif sesuai SDKI klien mengalami gangguan pendengaran, disfasia, dan disorientasi waktu, tempat, dan orang. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskuler. Rencana intervensi sesuai dengan standar intervensi keperawatan Indonesia berdasarkan teknik observasi, terapeutik, dan edukasi. Implementasi keperawatan dengan menggunakan inovasi gabungan yaitu komunikasi terapeutik BERI UANG (berikan dukungan psikologis, identifikasi komunikasi yang disukai klien, ulangi apa yang disampaikan klien, anjurkan bicara pelan-pelan, gunakan bahasa yang sederhana). Evaluasi tindakan keperawatan terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi keperawatan melalui komunikasi terapeutik BERI UANG (berikan dukungan psikologis, identifikasi komunikasi yang disukai klien, ulangi apa yang disampaikan klien, anjurkan bicara pelan-pelan, gunakan bahasa yang sederhana).

4.2 Saran

Berdasarkan masalah yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan dan intervensi secara fisik yang dilakukan pada Tn. J penulis membagi saran hasil penelitian menjadi 3 bagian utama.

4.2.1 Bagi Layanan Keperawatan pada Lahan Praktik

Gangguan komunikasi verbal memiliki keterkaitan dengan penyakit demensia. Klien yang terkonfirmasi memiliki penyakit demensia akan mengalami

penurunan daya ingat atau pikun. Gangguan komunikasi verbal dapat memperburuk kondisi klien yang mengalami penyakit demensia. Oleh sebab itu penulis merekomendasikan untuk lahan praktik lebih aktif dalam memberikan perhatian dan pengawasan pada klien yang menderita penyakit demensia.

4.2.2 Bagi Pendidikan Ilmu Keperawatan

Penulis merekomendasikan untuk institusi pendidikan khususnya Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto agar dapat mengembangkan keilmuan terkait intervensi komunikasi terapeutik BERTAMBAH (berikan dukungan psikologis, identifikasi komunikasi yang disukai klien, ulangi apa yang disampaikan klien, anjurkan bicara pelan-pelan, gunakan bahasa yang sederhana) pada klien lansia demensia. Selain itu dapat juga dilakukan pengembangan dan kolaborasi keperawatan gerontik dengan mempertimbangkan masalah yang dialami lansia pada masa tua mereka.

4.2.3 Bagi Peneliti Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait penanganan masalah gangguan komunikasi verbal pada klien dengan penyakit demensia.

